

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Analisis yang telah dilakukan kemudian memperoleh beberapa kesimpulan di antaranya sebagai berikut:

Adapun praktik pembacaan kitab *tafsīr Jalālaīn* pada jama'ah tarekat *qādiriyah wa naqshabandiyah* di desa Plawangan dengan menggunakan metode *bandongan* yang mana metode ini umumnya sebagaimana metode ceramah yang biasa dipraktikkan di pondok pesantren. Kajian kitab *Tafsīr Jalālaīn* pada jama'ah tarekat *Qādiriyah wa Naqshabandiyah* di desa Plawangan sudah menjadi ciri khas yang telah berjalan selama bertahun-tahun.

Kebiasaan jama'ah tarekat *qādiriyah wa naqshabandiyah* yang telah mengikuti kajian kitab *Tafsīr Jalālaīn* dengan baik, mereka mewujudkan apa yang telah mereka pelajari dari kajian kitab *Tafsīr Jalālaīn* khususnya dalam meresepsikan surah al-Taubah ayat 71 dan 72 menggunakan teori resepsi Ahmad Rafiq. Berdasarkan hasil wawancara resepsi jama'ah *qādiriyah wa naqshabandiyah* terhadap kajian kitab *tafsīr Jalālaīn* pada surah al Taubah ayat 71-72 termasuk dalam kategori resepsi informatif dan resepsi fungsional. Beberapa jama'ah memahami apa yang disampaikan oleh *murshid* pada saat kajian kitab berlangsung, akan tetapi juga ada yang memiliki keterbatasan pemahaman dikarenakan faktor usia. Jama'ah yang dapat menjelaskan pemahamannya tentang perbedaan orang mukmin dan orang munafik dapat dikategorikan sebagai resepsi informatif. Sedangkan

resepsi fungsional yang didapat dari wawancara tersebut adalah berusaha mengamalkan dari apa yang telah dijelaskan oleh *murshid* pada saat pengajian kitab *tafsīr Jalālaīn*. Contohnya seperti melaksanakan segala hal yang menjadi kewajiban bagi orang mukmin serta berusaha untuk menjalankan kesunahan, memiliki rasa belas kasih untuk menolong sesama orang mukmin, mengajak dalam hal kebaikan, melakukan pembagian sedekah bagi anak yatim, berusaha untuk melaksanakan ibadah dengan niat karena Allah, berusaha menjadi pribadi yang lebih baik dan bermanfaat, serta berusaha menjaukan diri dari hal-hal yang dilarang Allah.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian *living qur`an* terkait resepsi jama'ah tarekat *qādiriyah wa naqshabandiyah* terhadap kajian kitab *Tafsīr Jalālaīn* dalam surah al Yaubah ayat 71-72, peneliti merasa bahwa penelitian masih terfokus pada praktik pelaksanaan, sejarah singkat terlaksananya ngaji kitab tafsir dan respon dari beberapa jamaah terhadap surah tersebut. Maka diharapkan kepada pebeliti selanjutnya untuk meneliti lebih lanjut dan lebih lengkap terkait dengan fenomena penggunaan tafsir al-Qur`an di majelis tarekat tersebut. Serta bisa juga meneliti lebih lanjut terkait pembacaan surah al Ikhlas sebanyak 100.000 kali yang dilaksanakan setiap bulan Ramadhan.